

ABSTRAK

Nurul Hidayati. 1820110050. Perma Nomor 5 Tahun 2019 tentang Dispensasi Kawin Perspektif Hukum Islam. Skripsi. Kudus: Fakultas Syariah. Program Studi Hukum Keluarga Islam. IAIN Kudus. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertimbangan hakim dalam memberikan Dispensasi Kawin berdasarkan Perma Nomor 5 Tahun 2019, serta untuk mengetahui perspektif hukum Islam terhadap Perma Nomor 5 Tahun 2019 tentang Dispensasi Kawin.

Adapun penelitian ini menggunakan metode riset kepustakaan (*Library research*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan yang dapat diamati. Kriteria data yang didapatkan berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, studi dokumentasi, dan wawancara. Data yang diperoleh dianalisa, dan disusun secara sistematis sehingga membuat sebuah data hasil penelitian yang tersusun.

Hasil penelitian ini adalah Hakim dalam memberikan Dispensasi Kawin menurut Perma Nomor 5 Tahun 2019 yaitu berdasarkan asas kepentingan terbaik bagi anak, hak hidup dan tumbuh berkembang anak, penghargaan atas pendapat anak, penghargaan atas harkat dan martabat manusia, non-diskriminasi, kesetaraan gender, persamaan di depan hukum, keadilan, kemanfaatan dan kepastian hukum. Perspektif hukum Islam terhadap Perma Nomor 5 Tahun 2019 tentang Dispensasi Kawin, dalam hukum Islam tidak ada pembahasan Dispensasi Kawin, dan juga tidak terdapat ketentuan mengenai batasan usia Perkawinan, baik batasan usia minimal maupun maksimal. Menurut hukum Islam dispensasi kawin diperbolehkan karena tidak bertentangan dengan fiqih, ketika mengabulkan dispensasi kawin harus berdasarkan asas dalam Perma Nomor 5 Tahun 2019. Karena hukum Islam itu melindungi, maka ketika suatu perbuatan itu mempertimbangkan asas tersebut maka tidak bertentangan.

Kata Kunci : PERMA, Dispensasi Kawin, Hukum Islam